



TRADISI: Masyarakat saat mengikuti Sarkem Fest tahun sebelumnya. Mereka membuat apem untuk gunung yang dibagikan ke masyarakat dan wisatawan. Festival tahun ini mulai digelar hari ini (21/2) dan besok (22/2).

Seribu Apem Dibagikan Masyarakat

Sarkem Fest Kembali Digelar Hari Ini, Promosi Wisata Sambut Ramadan

JOGJA – Menyambut bulan Ramadan, tradisi tahunan Festival Budaya "Sarkem Fest" kembali digelar mulai hari ini (21/2) hingga besok (22/2). Festival ini merupakan bentuk pelestarian tradisi apeman menjelang bulan puasa. Dan menjadi ajang promosi potensi wisata di kawasan Sosrowijayan dan Pasar Kembang.

Kepala Bidang Daya Tarik Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Jogja Yurnelis Piliang mengatakan, Sarkem Fest akan digelar di Jalan Pasar Kembang, Jogja. Menjadi bagian upaya pemkot untuk menunjukkan Kota Jogja sebagai kota yang memiliki keragaman budaya dan harus terus

dilestarikan. "Salah satunya dengan tradisi apem," katanya, kemarin (20/2).

Yurnelis menjelaskan, acara tersebut merupakan acara rutin yang termasuk dalam tradisi ruwahan dengan bentuk festival pembuatan apem atau kue tradisional masyarakat setempat. Selain itu, juga ada kirab gunung seribu apem serta panggung seni.

Menurutnya, festival ini sebagai salah satu ajang promosi potensi pariwisata di kawasan Sosrowijayan dan Pasar Kembang. Terbentuknya acara ini hasil kolaborasi dari Dinas Pariwisata Kota Jogja, Kelurahan Sosromenduran, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan masyarakat maupun pelaku pariwisata di daerah setempat.

"Kirab gunung apem akan diarak oleh pasukan lima bregodo (seni keprajuritan) yang terdiri dari dua bregodo Sosromenduran dan tiga

bregodo pemenang Festival Bregodo tingkat Kota Jogja," bebemnya.

Kirab budaya apem ruwahan akan melibatkan sekitar 500 peserta. Rute kirab dimulai dari Patra Hotel Malioboro, melewati Jalan Pasar Kembang dan Malioboro, serta ditutup dengan kenduri ruwahan di sepanjang Jalan Sosrowijayan.

"Ada proses silaturahmi menyampaikan apem kepada hotel-hotel dan para tamu yang dilewati saat kirab," jelasnya.

Lurah Sosromenduran Hendy Setiawan menambahkan, kirab gunung apem mencerminkan lima unsur dalam proses pembangunan Kota Jogja. Unsur tersebut yakni pemerintahan, aparat, pengusaha, kampus yang diwakili oleh beberapa mahasiswa dan kampung yang diwakili masyarakat. (**oso/wia/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005